

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI SEKOLAH PLUS SD MUHAMMADIYAH 20 SIDOREJO SURAKARTA  
DAN MI MUHAMMADIYAH PK WIROGUNAN KARTASURA SUKOHARJO  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :  
Shafi'i Ikhsan  
NIM 0100190014

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

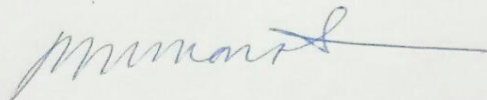
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI SEKOLAH PLUS SD MUHAMMADIYAH 20 SIDOREJO SURAKARTA DAN MI  
MUHAMMADIYAH PK WIROGUNAN KARTASURA SUKOHARJO TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :  
Shafi'i Ikhsan  
NIM 0100190014

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen  
Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
NIDN.

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SEKOLAH PLUS SD MUHAMMADIYAH 20 SIDOREJO  
SURAKARTA DAN MI MUHAMMADIYAH PK WIROGUNAN  
KARTASURA SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**TESIS**

Oleh

**SHAFT'I IKHSAN**

NIM : 0100190014

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

NIDN : 0014056201

Penguji

Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

NIDN : 0602037301

Anggota

Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

NIDN : 0613036301

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah memenuhi syarat kelulusan  
Pada tanggal 25 Agustus 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.

NIDN : 0014056201

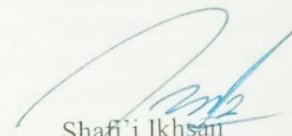
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Agustus 2021

Penulis



Shafi'i Ikhsan  
NIM. 0100190014

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI  
SEKOLAH PLUS SD MUHAMMADIYAH 20 SIDOREJO SURAKARTA DAN MI  
MUHAMMADIYAH PK WIROGUNAN KARTASURA SUKOHARJO TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

**PANDEMI COVID-19** yang terjadi di Indonesia telah membuat pemerintah untuk mengambil kebijakan penerapan pembelajaran secara daring. Dampak pandemi covid-19 mempengaruhi kondisi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pada sistem pendidikan di Indonesia, pendidik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran secara daring. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Al-Islam dan kemuhammadiyahan dimasa pandemi covid-19, dalam pelaksanaannya akan ada persamaan dan perbedaan. Mengambarkan faktor pendukung, penghambat dalam melaksanakan pembelajaran daring dari kedua sekolah. Menggambarkan upaya pendidik dalam mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Pertama implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidik dimasa pandemi covid-19, setiap Lembaga Pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media atau aplikasi yang bervariasi misalnya, *Microsoft Team*, *Zoom*, *Google Meet*, *Whatt'ups Grup* serta menggambarkan persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Kedua faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring serta menggambarkan upaya yang dilakukan para pendidik. Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ketersediaan *Handphone*, kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, dukungan Lembaga Pendidikan dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menunjang pembelajaran daring. Selain ada faktor pendukung, juga ada faktor penghambat dalam pembelajaran daring, terkendala dengan jaringan internet, tidak semua siswa memiliki *Handphone*. Ketiga upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 melalui beberapa tahapan, meliputi tahap telaah kurikulum, persiapan, editing, dan finishing dalam mempersiapkan penyajian materi untuk tercapainya upaya efektivitas pembelajaran daring serta dalam menyampaikan materi tersebut menggunakan berbagai metode dan strategi, dan perencanaan sebelum dan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, Daring.**

**Abstract**

**The COVID-19** pandemic that occurred in Indonesia has forced the government to adopt a policy of implementing online learning. The impact of the COVID-19 pandemic affects the conditions of learning in the world of education. In the education system in Indonesia, educators will be accustomed to online learning interactions. The purpose of this study is to get an overview of the implementation of online learning for Al-Islam and kemuhammadiyahan subjects during the covid-19 pandemic, in its implementation there will be similarities and differences. Describe the supporting factors, obstacles in carrying out online learning from the two schools. Describes the efforts of educators to streamline

the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive approach that aims to understand a phenomenon experienced by research subjects, the techniques used in data collection, observation methods, interview methods, and documentation methods.

First, the implementation of online learning carried out by educators during the covid-19 pandemic, every educational institution in the implementation of online learning uses various media or applications, for example, Microsoft Team, Zoom, Google Meet, Whatt'ups Group and describes the similarities and differences in the implementation of online learning. during the covid-19 pandemic. The two supporting and inhibiting factors in the implementation of online learning and describing the efforts made by educators. There are several supporting factors in the implementation of online learning, the availability of mobile phones, the ability to operate applications used in learning, the support of educational institutions in providing facilities to students to support online learning. Besides there are supporting factors, there are also inhibiting factors in online learning, constrained by the internet network, not all students have cellphones. The three efforts made to streamline online learning during the COVID-19 pandemic through several stages, including the stages of curriculum review, preparation, editing, and finishing in preparing the presentation of material to achieve effective online learning efforts and in delivering the material using various methods and strategies, and planning before and during the implementation of learning.

**Keywords: Implementation, Learning, Online.**

## 1. PENDAHULUAN

Merabahnya virus corona atau covid-19 di Indonesia menyebabkan dampak yang besar, dari segi ekonomi, industry, maupun pada dunia pendidikan. Wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang melanda di berbagai negara di seluruh dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Wabah corona penularannya sangat cepat, menyebar ke berbagai Negara. Semakin hari wabah virus covid-19 semakin menyebar pesat. Pemerintah untuk memutuskan beberapa peraturan dan kebijakan baru kepada masyarakat, kebijakan tersebut antara lain, yakni gerakan ***social distancing***, gerakan bekerja dan beribadah di rumah, ***online learning*** (pembelajaran ***online***), serta PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang baru-baru ini sedang digalakkan. Salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 adalah sektor pendidikan yang menyebabkan begitu banyak aktivitas fisik bersifat rutin, seperti pertemuan tatap muka di kelas, proses bimbingan akademik, pertemuan formal dalam forum seminar dan lain menjadi terganggu.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melarang pelaksanaan pembelajaran melalui tatap muka, dan memerintahkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam pemberlakuanya, pmerintah membatasi setiap kegiatan masyarakat melalui berbagai kebijakan untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19. Jika biasanya sekolah dilakasankan dengan cara tatap muka

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, dalam sistem pendidikan nasional indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi dan kemampuan sumber daya manusia indonesia. Tercantum didalam Undang-undang No. 20, tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang pada pasal 3, Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mewadahi, dan mengembangkan potensi siswa, guna menjadikannya makhluk yang taat kepada Allah, cerdas, berakhlakul karimah, kreatif, inovatif, mandiri, demokrasi dan bertanggung jawab.

Pendidikan disekolah merupakan serangkaian dari berbagai kegiatan yang memiliki tujuan, untuk menambah wawasan keilmuan, untuk memberikan perubahan pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga ranah tersebut merupakan hasil dari pencapaian suatu pembelajaran. Siswa harus mampu untuk menyeimbangkan keterampilan, dan kecakapan yang dimiliki secara mandiri dan bijak untuk kehidupan mendatang, mampu menggunakan teknologi informasi agar memiliki kualitas yang tinggi dan memiliki daya saing dalam tataran nasional, maupun internasional.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di *Era distrupsi 4.0* telah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Mudahnya akses teknologi informasi memudahkan kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini teknologi memiliki peran yang besar dalam menjadi media dalam pembelajaran. Penyampaian materi daring secara interaktif sehingga peserta didik mampu untuk berinteraksi dengan *gadget*, komputer, atau laptop yang digunakan sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh peserta didik dalam menggunakan media elektronik untuk menjalin komunikasi, browsing, dan vicon melalui media tersebut guna mengefektifkan belajar, dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran, yang meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran memberikan peluang dan kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan kreativitas dan berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran, sehingga mampu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, lebih jelas dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga peserta didik mampu untuk memahami, dan menguasai tujuan pembelajaran dengan baik, dan mencapai standart yang telah ditetapkan. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi potensinya dengan banyak melakukan pembelajaran secara mandiri dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi juga melakukan aktivitas lainnya, seperti halnya mengamati, mendemonstrasikan dan lainnya.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan dalam, memberikan kesempatan untuk siswa mengelola, dan mengembangkan kreatifitas, dan mengasah kompetensinya. Siswa diharapkan mampu untuk memanfaatkan potensi diri, guna meningkatkan prestasi, dalam hal ketercapaian memahami dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, yang harus menjadi fokus perhatian yaitu mengenai kompetensi guru. Kualitas guru mempengaruhi ketercapaian dalam setiap pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Guru harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan oleh pemerintah aspek tersebut hanya berlaku untuk guru mata pelajaran umum. Sedangkan untuk guru pendidikan agama memiliki kompetensi tersendiri dalam Keputusan Menteri Agama RI, No. 211, Tahun 2011. Dalam menunjang profesi guru Pendidikan agama Islam dan budi pekerti, menambahkan kompetensi guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang harus dikuasai dan dimiliki oleh guru. Sedangkan dalam hal ini yang akan menjadi subjek penelitian merupakan mata pelajaran yang menjadi ciri khusus di sekolah muhammadiyah.

Guru harus mampu untuk memberikan contoh dan teladan, dan mampu menyajikan materi pembelajaran dan mampu memberikan contoh sikap yang bijaksana terhadap segala keadaan. Kompetensi guru menjadi syarat penting dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kualitas guru memberikan dampak terhadap kemampuan siswa, dan memberikan pengaruh yang besar, dalam menunjang profesi. Di lingkungan masyarakat yang modern seperti saat ini, profesi menuntut kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan tepat, dan bijaksana. Upaya tersebut dilaksanakan guna meningkatkan sumber daya, yang memiliki kemampuan, sikap, dan pengetahuan, untuk menjadi lulusan yang mampu memiliki daya saing di era globalisasi. dan menyiapkan siswa yang religius, mandiri dalam mengembangkan potensi yang ada.

Setiap tenaga kependidikan haruslah memiliki kompetensi khusus terkait dengan kemampuan dan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dengan guru memenuhi kompetensi yang sesuai ketetapan yang ada, akan memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring, dan mampu memberikan penanganan sesuai dengan kompetensinya. Keterampilan dalam mengelola kemampuan guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar secara daring di masa pandemi covid-19, memberikan dampak pada siswa untuk tetap berprestasi dan menjaga minat belajar meskipun dalam keadaan, dan situasi apapun.

Penguasaan teknologi yang masih rendah tidak sedikit dialami guru dan siswa. Tidak semua guru dan siswa terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan muncul tidak hanya dari pihak guru ataupun siswa, tetapi pihak-pihak yang terlibat dalam terlibat dalam dunia pendidikan.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis, merupakan penelitian lapangan. Karena penelitian ini muncul dari lapangan, atau suatu kondisi, keadaan untuk mencari, mengumpulkan, dan menambah informasi yang berkaitan dengan realitas yang sebenarnya, seperti di lingkungan sekolah, dan lembaga yang berkaitan dengan pendidikan lainnya. Pendekatan yang digunakan, diskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dan pendekatan manajerial digunakan untuk melihat sistem manajerial guru dalam membuat suatu perencanaan dalam pembelajaran. Peneliti akan mengolah data dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan teknik analisis interaktif dan analisis perbandingan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan mengalami perubahan yang sangat besar seiring perkembangan teknologi yang semakin maju. Perkembangan tersebut menyebabkan perubahan dalam dunia Pendidikan, yaitu metode dan media pembelajaran. Bentuk kemajuan teknologi dalam dunia Pendidikan merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan uraian materi dari guru, tetapi siswa juga bisa melakukan aktifitas yang lainnya, seperti halnya mengamati, dan mendemonstrasikan.

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah Corona Virus (*Covid-19*) yang menginfeksi seluruh dunia. Diduga covid-19 pertama kali muncul di provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Bencana ala mini pertama kalinya dihadapi negara di dunia. Pada tanggal 30 januari 2020, WHO menetapkan menetapkan covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*, atau kedaruratan Kesehatan masyarakat.

Merabahnya virus corona di Indonesia menyebabkan dampak yang besar dari berbagai sektor termasuk pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran secara otomatis mengikuti peraturan pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring, tidak secara tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan beberapa macam media guna untuk mendukung terciptanya pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan memberikan pemahaman secara optimal meskipun tidak dengan pelaksanaan secara langsung.

### 3.1 Implementasi Pembelajaran Daring

#### 3.1.1 Sekolah Plus SD Muhammadiyah 20 Sidorejo

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran AI-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Plus SD Muhammadiyah 20 Sidorejo menggunakan teknologi informasi yang memadai dengan memanfaatkan media secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran secara Daring (*Online*) sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud tentang pembelajaran daring, dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran covid-19. Dalam penggunaan teknologi sekolah menyelaraskan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran oleh siswa, penyelarasan penggunaan media dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Proses penyampaian materi dalam pembelajaran daring berbeda dengan metode pembelajaran tatap muka, metode yang digunakan dalam pembelajaran daring sangat bervariasi dan memanfaatkan aplikasi berbasis online.

### 3.1.2 MI Muhammadiyah PK Wirogunan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran AI-Islam dan Kemuhammadiyah di MI Muhammadiyah Pk Wirogunan menggunakan teknologi informasi yang memadai dengan memanfaatkan media secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran secara Daring (*Online*) sesuai dengan Surat Edaran.

Mendikbud tentang pembelajaran daring, dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran covid-19. Dalam penggunaan teknologi sekolah menyelaraskan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran oleh siswa, penyelarasan penggunaan media dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Hal ini juga disampaikan Bu Nur Rohmah Isnaini, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau menuturkan. Implementasi pembelajaran daring menuntut guru untuk beralih menggunakan aplikasi berbasis online atau internet sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Proses penyampaian materi dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbeda dan bervariasi, baik dari segi media, penyajian materi, metode akan tetapi semua berbasis online yang mengandalkan jaringan internet. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Implementasi pembelajaran daring dengan metode, dan media yang bervariasi, dan berbeda-beda. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring di masa pandemi covid-19 memiliki faktor yang berbeda-beda, faktor pendukung, dan penghambat dari sumber daya manusianya, media, metode, atau bahkan dari kemampuan diri siswa sendiri. Setiap Lembaga

pendidika memiliki faktor pendukung, dan penghambat yang berbeda-beda, diantaranya faktor pendukung dan penghambatnya.

### 3.1.3 Faktor Pendukung

| <b>Sekolah Plus SD Muhammadiyah 20 Sidorejo</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>MI Muhammadiyah PK Wiragunan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap guru dan siswa mampu untuk mengoprasikan aplikasi Microsoft Team yang menjadi aplikasi pokok dalam pembelajaran. Materi dan latihan soal diberikan di aplikasi tersebut, dan tempat mengumpulkan tugas yang sudah diberikan.</li> <li>- Memiliki media yang memadai, seperti <i>smartphone android</i>, Laptop.</li> <li>- Sekolah memberikan subsidi kuota setiap bulan kepada guru, dan kepada siswa dalam bentuk potongan pembayaran SPP 25%.</li> <li>- Sekolah memberikan fasilitas pembuatan akun Ms. Team dengan domain yang sama kepada semua siswa dan guru, sehingga memudahkan siswa dan guru untuk mengoprasikan Ms. Team tersebut.</li> <li>- Meningkatkan kedekatan antara orang tua dan anak.</li> <li>- Minat dan respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran.</li> <li>- Kemampuan pendidik dalam menggunakan, dan menyediakan media pembelajaran.</li> <li>- Kedisiplinan pendidik sebagai sumber belajar yang utama, yang memberikan fasilitas belajar untuk siswa.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap guru memiliki kebebasan dalam memilih media yang digunakan, demi kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar daring.</li> <li>- Sebagian guru memanfaatkan Aplikasi Wa sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, karena dianggap aplikasi WA memiliki kemudahan dalam pengoprasian.</li> <li>- Setiap guru dan siswa memiliki <i>smartphone android</i> yang mendukung untuk terpasangnya aplikasi WA dan kuota dalam pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>- Meningkatkan kedekatan antara orang tua dan anak.</li> <li>- Memberikan subsidi kuota kepada siswa dalam bentuk pemotongan biaya SPP sebesar 25%.</li> <li>- Minat dan respon siswa dalam menggunakan media pembelajaran.</li> <li>- Kedisiplinan pendidik sebagai sumber belajar yang utama, yang memberikan fasilitas belajar untuk siswa.</li> </ul> |

### 3.1.4 Faktor Penghambat

| <b>Sekolah Plus SD Muhammadiyah 20 Sidorejo</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>MI Muhammadiyah PK Wiragunan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering kali terkendala oleh jaringan internet, kuota yang habis, maupun jaringan wifi yang tidak stabil.</li> <li>- Siswa mudah bosan dalam menerima materi.</li> <li>- Kurangnya persiapan baik bagi guru dalam menyampaikan materi maupun siswa dalam menerima materi, sehingga menimbulkan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkendala dengan jaringan internet.</li> <li>- Tidak semua siswa memiliki <i>smartphone android</i>.</li> <li>- Penggunaan kuota yang boros.</li> <li>- Kurangnya persiapan baik dari guru yang belum menguasai fitur pembuatan video pembelajaran, sehingga menimbulkan siswa mudah bosan dalam menerima pembelajaran, dan</li> </ul> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <p>pemahaman siswa kurang maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantauan kepada peserta didik kurang maksimal.</li> <li>- Terkadang siswa lupa untuk menyimpan <i>username</i> dan <i>password</i> dari akun Ms. Team masing-masing.</li> </ul> | <p>mengakibatkan pada pemahaman siswa yang kurang maksimal.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|

Dalam setiap pembelajaran daring memiliki faktor pendukung dan penghambat yang berbeda-beda. Faktor pendukung harus di manfaatkan dengan baik bagi seorang guru untuk mengefektifkan pembelajaran daring yng merupakan anjuran dan wajib dilaksanakan demi mencegah penyebaran virus covid-19 secara masif. Faktor penghambat akan selalu ada dalam setiap pelaksanaan pembelajaran daring, guru harus menerapkan kompetensinya sebagai seorang guru dengan optimal, mengaktualisasikan diri dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai seorang guru untuk meminimalisir yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

### 3.2 Upaya Efektivitas Pembelajaran Daring

3.2.1 Bentuk Efektivitas Dalam Proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai disiplin ilmu, media meliputi objek formalnya, yaitu proses yang efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaannya membutuhkan realibilitas (Kemahira), Maintainabilitas (Mudah untuk perawatannya). Ketepatan dalam pemilihan jenis aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran terpadu akan mudah dalam mengeksekusinya.

Seorang pendidik, khususnya Pendidikan Agama Islam, atau dalam Lembaga Muhammadiyah guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah, harus memiliki enam aspek kompetensi dasar guna mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI, No. 211, Tahun 2011, menjelaskan tentang pedoman pengembangan Standart Nasional Pendidikan Agama Islam, pendidik harus memiliki enam kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi keperibadian, kompetensi professional, kompetensi spiritual, dan kompetensi *leadership* dalam menunjang dan melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Materi pembelajaran dibuat sendiri oleh guru mapel Al-Islam dan Kemuhammadiyah berdasarkan pedoman buku kurikulum dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sebagai seorang pendidik haruslah mampu memanfaatkan media sebagai alat bantu ataupun perantara penyampai

materi pembelajaran, informasi dan serta memiliki fungsi untuk mendorong anak dalam meningkatkan perhatian dan pehamannya dalam memahami materi yang diberikan sehingga dapat diterima dan difahamai siswa secara menyeluruh dan optimal.

Penguasaan kompetensi akan memudahkan pendidik dalam mengelola, mengembangkan, materi pembelajaran serta menguasai media yang digunakan dalam pembelajaran daring secara kompeten dan profesional, sehingga mewujudkan tujuan dan fungsi media, diantaranya,

- 1) Fungsi Atensi : Memberikan stimulus kepada siswa untuk konsentrasi dalam materi pembelajaran yang disampaikan.
- 2) Fungsi Minat : Membuat, dan menyajikan materi pembelajaran secara menarik, sehingga mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan tidak bosan.
- 3) Fungsi Afeksi : Menggugah emosi siswa, dan sikap siswa dalam mengamati, mencermati, dan memerhatikan materi pembelajaran.
- 4) Fungsi Kompensatori : mengakomodasi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.
- 5) Fungsi Psikomotori : Memberikan stimulus kepada siswa untuk melakukan kegiatan, atau mendemostrasikan materi yang diberikan.
- 6) Fungsi Evaluasi : Memberikan penilaian kepada siswa dalam merespon pembelajaran.

Dalam pembuatan materi aja yang dibuat oleh kedua Lembaga Pendidikan Muhammadiyah tersebut, melewati beberapa tahapan yang sama, diantaranya :

#### 1) Tahapan Telaah Kurikulum

Materi pembelajaran yang akan di buat, dan disajikan. Selanjutnya mengumpulkan materi yang dibutuhkan dengan menggunakan buku pedoman atau pegangan guru dalam mengajar, yang secara resmi diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Contohnya : dalam pelaksanaan Ibadah Shalat kita tidak akan tahu bagaimana melakukan ibadah shalat yang benar kalau hanya sekedar teori, tetapi disajikan kedalam bentuk demonstrasi melalui video yang disajikan oleh guru. Maksud dari hal ini supaya media yang digunakan dapat berdaya guna dengan maksimal, dan menjadi sumber belajar untuk siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin sempurna dalam pembuatan materi pembelajaran karena tepat dan pas dalam menyajikannya, maka akan sempurna dan efektif pembelajaran tersebut, dan menghasilkan *output* yang maksimal oleh suatu Lembaga tersebut.

## 2) Tahapan Persiapan

Setelah materi tersusun dengan baik, dan sistematis, maka Langkah berikutnya merupakan menyiapkan scenario yang akan dibuat dari materi-materi tersebut, dan dibuat visualisasi materi pembelajaran. Mempersiapkan program, seperti disajikan dengan Ms. Powerpoint, atau menyiapkan kamera untuk mengambil video.

Pada tahap persiapan ini perangkat yang harus dipersiapkan dibagi menjadi dua, yakni *hardwere* dan *software*. Piranti *hardwere* yang dibutuhkan, seperti laptop, smartphone, dan kamera. Sedangkan piranti *software*, viva video, kinemaster yang digunakan untuk mengedit video, filmora yang digunakan untuk merekam tampilan materi dan suara pada saat dioperasikan, Microsoft office. Setiap guru Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi yang harus dilaksanakan dengan baik, kompetensi itu dibuat untuk meningkatkan aktualisasi diri, dan kompetensi guru dengan baik, dari setiap proses yang akan dilaksanakan sebelum maupun sesudah pembelajaran.

## 3) Tahapan Editing

Ini merupakan salah satu tahapan yang memerlukan tahapan khusus, karena tahapan ini menggabungkan bahan yang sudah dibuat untuk diedit, di olah sesuai dengan kebutuhan sehingga menjadi satu kesatuan yang tersistematis.

Tahapan editing, terkadang menjadi kendala guru, karena tidak semua guru memiliki keahlian dalam mengedit, seperti halnya penuturan Bu Suyamti, beliau menyampaikan. Setiap guru harus memahami kompetensinya sebagai seorang guru, hal yang memang menjadi acuan dalam meningkatkan dan tolak ukur guru dalam melaksanakan dan mengembangkan kemampuan diri dengan baik.

## 4) Tahapan Finishing

Ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh guru setelah editing, hasil dari finishing bisa berupa file siap tayang file itu bisanya berbentuk, Mp4, MPEG, PDF. Melihat fungsi media yang begitu penting, yang sangat bermanfaat saat diterapkan pada masa pandemic covid-19 saat ini yang mencegah kita untuk tatap muka serta berdekatan serta sangat memberikan manfaat untuk memutus penyebaran covid-19.

Seperti halnya pendidik di kedua Lembaga Muhammadiyah yakni, Sekolah Plus SD Muhammadiyah 20 Sidorejo, dan MI Muhammadiyah PK Wirogunan ini yang melewati beberapa tahapan dalam menyampaikan materi kepada siswa, demi mewujudkan terciptanya pelaksanaan KBM yang efektif dimasa pandemi covid-19 saat ini. Hal tersbut dilaksanakan agar kegiatan belajar tidak terjadi kerancuan dalam menyampaikan materi yang memberikan pengaruh kepada pemahaman siswa.

Jadi dapat dikatakan upaya mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran daring dalam proses belajar mengejar sangat penting, untuk itu sebagai seorang pendidik harus mampu untuk membuat perencanaan dengan baik, persiapan yang matang supaya hasil yang dicapai pada kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. Oleh karena itu pendidik memiliki kewajiban untuk menyesuaikan materi yang akan diajarkan, merencanakan tujuan yang hendak dicapai, serta memanfaatkan media yang ada secara optimal demi tercapainya pembelajaran yang efektif dimasa pandemi covid-19.

#### 5) Penguasaan kelas, dan interaksi dengan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tidak bisa terlepas dari penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru. Hal itu sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru harus mampu mengkondisikan kelasnya dengan baik dan tertib. Interaksi dengan siswa merupakan hal yang wajib dan harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penguasaan, dan interaksi dengan siswa merupakan satu kesatuan yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Dimasa pandemi covid-19 saat ini, yang has tersebut tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka, guru dituntut untuk mampu melaksanakannya, meskipun dengan metode yang berbeda. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran daring yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan bentuk nyata untuk menghindari dan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia.

Mengacu pada Keputusan Menteri Agama RI, No. 211 Tahun 2011, guru harus mampu melaksanakan keenam aspek kompetensi yang diwajibkan untuk guru Pendidikan Agama Islam. Guru harus mampu menguasai kelas yang berbeda, sebelum pandemi penguasaan, dan interaksi kelas tersebut dapat dilakukan secara tatap muka, sedangkan untuk saat ini guru dituntut untuk mampu menguasai dan berinteraksi secara daring atau *online*. Setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam melaksanakan penguasaan kelas, dan interaksi dengan siswa. Begitu pula yang disampaikan oleh Bapak Fatkhul Kirom Mubarak, beliau menuturkan bahwa,

Setiap guru memiliki strategi dan metode yang berbeda-beda dalam melakukan penguasaan kelas, dan berinteraksi dengan siswa. Kondisi dan situasi siswa setiap Lembaga, setiap kelas pasti berbeda-beda karakternya, dan berbeda pula Tindakan, ataupun metode yang dilakukan. Bu Yamti memiliki strategi yang berbeda tentunya dalam melaksanakan kegiatan penguasaan kelas, dan interaksi kepada siswa. Perbedaan pelaksaan dan cara setiap guru dalam menguasai kelas *online*, dan berinteraksi dengan peserta didiknya.

#### 4. Penutup.

Implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidik dimasa pandemi covid-19, dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media atau aplikasi yang bervariasi misalnya, *Microsoft Team*, *Zoom*, *Google Meet*, *Whatt'ups Grupp*, belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran online secara optimal masih ada beberapa media pembelajaran online yang belum digunkan seperti *Scholoogy*, *Google suite*, *Wabex*, *Edmodo*. Serta menggambarkan persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Persamaan dari kedua Lembaga Pendidikan tersebut, dalam melakukan metode pembelajaran daring, sesuai dengan instruksi dari Pemerintah, selain itu perbedaannya kedua Lembaga tersebut dalam menggunakan aplikasi pembelajaran berbeda dan disesuaikan dengan keadaan siswa.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring serta menggambarkan upaya yang dilakukan para pendidik. Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ketersediaan *Handphone*, kemampuan dalam mengoprasikan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, dukungan Lembaga Pendidikan dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Selain ada faktor pendukung, juga ada faktor penghambat dalam pembelajaran daring, terkendala dengan jaringan internet, tidak semua siswa memiliki *Handphone*.

Upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 melalui beberapa tahapan, meliputi tahap telaah kurikulum, persiapan, editing, dan finishing dalam mempersiapkan penyajian materi untuk tercapainya upaya efektivitas pembelajaran daring serta dalam menyampaikan materi tersebut menggunakan berbagai metode dan strategi, dan perencanaan sebelum dan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2001). *"Pengelolaan Pengajaran"*. Cet. II : Makassar: Bintang selatan.
- Abidin, Zainal, dkk. (2020). *"Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19"*. *Research and Development Journal Of Education SPECIAL EDITION*, October. Halaman. 131 – 146.
- Ahmad, Andi Kemal. (2016). *"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dengan Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Patampanua Kabupaten Pinrang"*. *Tesis*, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.
- Amin, Moh. (2002). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Cet, III: Pasuran: Garuda Buana Indah.
- Arief S. Sadirman. (2011). *"Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan"*. Cet. 15 : Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *"Prosedur suatu Pendekatan Praktik"*. Cet. 13: Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2005). *"Media Pembelajaran"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Astuti, Aprilia Dewi, dan Dedi Prestiadi. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pndemi Covid-19". *Proseding Web-seminar NAsional (Webinar)*, Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19, Fakultas Ilmu Pendidikan) Universitas Negeri Malang, 20 Juni. Halaman. 129-134.
- B, Mahirah. (2017). "Belajar Peserta Didik (siswa)". *Jurnal Idaarah*, Vol. I. No. 2. Desember. Halaman. 257-259.
- Danim, Sudarwan. (2003) *Media Komubikasi Pendidikan, Pelayanan professional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar (Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi)*. Cet. II: Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Azwan Zain. (2008). "*Strategi Belajar Mengajar*". Cetakan III : Jakarta : Rineka Cipta.
- Drajat, Manpan dan M. Ridwan Effendi. (2014). *Etika Profesi Guru*. Cet. I: Bandung; Alfabeta.
- Faqih, Muhammad. (2020). "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis android". *Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, Volume 7 No. 2, 2020. Hlm. 27-30.
- Hadi, Miarso Yusuf. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta Kencana Prenada Media Grup.
- Hadi, Sofyan. (2017) "*Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar.*" *Jurnal Prosiding TEP & PDs*, Tema 1, Nomor. 15, Bulan Mei, 2017. Hlm. 96-100
- Hikmat, dkk. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online". *Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Masa Work From Home (WFH Covid-19). UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Halaman. 1-5.
- Hindayatulatifah. (2008). "Ranah-ranah Pembelajaran dan Implementasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. V. No. 1. Halaman. 60-62.
- Januszewski & Milenda. (2008). "*Intrunctional Technology & Media For Learning*". New Jersey: Prentice Hall.
- Kaelan. (2012). "*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*". Yogyakarta: Paradigma.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. (2011). "*Tentang Pengembangan Standart Pendidikan Nasional Pendidika Islam*". Nomor. 211.
- Peraturan Pemerintah. (2005). "*Standart Pendidikan Nasional*". No. 19.
- Manshur, Abdul Madjid Sayyid Ahmad. (2010). "*Sikulijiya al-Wasail al-Ta'limiyah*". Kairo: Dar al-Ma'aarif tth.
- Mardalis. (2006). "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*". Jakarta: PT BumiAksara.
- Matthew B. Miles, et.al. (1994). *Qualitative Data Analysis*, (Terj) Tjetjep Rohendi R. Analisis Data Kualitatif. Sanapiah Faisal, Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, dalam Burhan Bungin (Eds.), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Model Aplikasi*. (Halaman. 6). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moeleong, Lexy J. (2017). "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhibbin, Syah. (2004) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). "*Management Berbasis Konsep Strategi dan Implementasi*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Educational Leadership*. Malang: Uin-Malang Press.
- Musakkir. (2015). "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6, Edisi 1 Mei. Hlm. 36-38

- Nasution, S. (2003). *“Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif”*. Bandung: Tarsito.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurrita, Teni. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Misykat*, Volume 03 Nomor 01, Juni. Hlm. 175-177.
- Nurul Lailatul Khusniyah, dan Lukman Hakim. (2019). “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring, Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris”. *Jurnal TATSQUF*, Volume 17, No. 1. Juni. Halaman. 19-23.
- Pribadi, Benny a. & Yuni Katrin. (2004). “Modul Media Teknologi”. Cet.I: Jakarta: Universitas Terbuka. Ribert et. Al, *Intruccion Media and Technologies for Learning*. Halaman. 10. New Jersey: Prentice Hall.
- Sadiman, Arief S., Et, Al. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Cet: 15, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shadily, Hassan. (2003). *“Ensiklopedia Indonesia”*. Cet. II, Jakarta : Ikhtiar Baru Van-Hove.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SOALEHA. (2013). “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTs Ma’had DDI Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”. *Tesis*, UIN ALAIDDIN, Makassar, Indonesia.
- Sudjiono, Anas. (2003) *Strategi Penilaian Hasil Belajar Afektif Pada pembelajaran Pendidikan Islam*, dalam Ahmad baidhowi, dkk, *Rekonstruksi Metodologi Ilmi-ilmu Keislaman*. Yogyakarta : SUKA Pres.
- Surat Edaran Mendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud RI Nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19).
- Sutikno, M. Sobry. (2014). *“Metode & Model-model Pembelajaran, Menjadi Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan”*. Cet. 1: Lombok : Hoistica.
- Syaiful Bahri, Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet, II; Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2002). Nomor 23. *“Tentang Perlindungan Anak”*. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). *“Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”*. Bandung : Citra Umbara.
- Wina, Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Wina Sanjaya (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.